

Didaktika Dwija Indria

Jurnal Ilmiah Pendidikan

ISSN 2337-8786 (Print) | ISSN 2775-2917 (Online)

Media Gambar Seri dan Penguasaan Kosakata dalam Menulis Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar

Muhimmatur Rosidah¹, Karsono²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

muhimmaturrosi_20@student.uns.ac.id

Dikirim: 1 Juni

DOI: <https://doi.org/10.20961/ddi.v14i4>

Direvisi: 1 Juli

Diterima: 1 Agustus

Kata Kunci:	Abstrak
<i>Sequential visual media;</i> <i>Text-based media;</i> <i>Vocabulary mastery;</i> <i>Narrative writing;</i> <i>Elementary school</i>	<i>Teaching narrative writing in elementary school requires students to develop ideas in a coherent manner and choose appropriate words, thus necessitating the use of appropriate instructional media. This study aims to analyze differences in narrative writing ability based on the use of picture-series media and text-based media, vocabulary proficiency levels, and the interaction between these two variables. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a 2x2 factorial design. The research subjects were fourth-grade elementary school students. Data were collected through narrative writing ability tests and vocabulary mastery tests that had been validated and found to be reliable, and were then analyzed using two-way analysis of variance. The results showed differences in narrative writing ability between students taught using picture series and text-based media, as well as between students with high and low levels of vocabulary mastery. Additionally, there was an interaction between instructional media and vocabulary mastery in relation to narrative writing ability. These findings highlight the importance of selecting appropriate instructional media and strengthening vocabulary mastery in narrative writing instruction at the elementary school level.</i>



PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kecakapan berbahasa, baik lisan maupun tertulis, salah satunya menulis narasi. Keterampilan menulis menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, penguasaan kosakata, dan pengorganisasian gagasan secara runtut (Ula et al., 2025). Dalam konteks menulis narasi, kosakata berperan sebagai dasar pembentukan kalimat dan pengembangan cerita secara jelas dan sistematis, sedangkan keterbatasannya dapat menghambat ekspresi ide peserta didik (Amelia, 2024; Susilawaty, 2021). Lebih dari itu, kegiatan menulis juga berperan dalam pengembangan penalaran dan pemahaman akademik peserta didik (Latifah & Istiyati, 2020). Pada fase B, peserta didik diharapkan mampu menulis berbagai jenis teks, salah satunya teks narasi, dengan ragam kalimat yang bervariasi dan sesuai konteks pembelajaran (Kemendikdasmen, 2023). Namun, dalam praktiknya, kegiatan menulis narasi masih menghadapi kendala, seperti kesulitan mengembangkan ide, menyusun alur, dan membentuk kalimat yang padu (Rahayu et al., 2023).

Masalah Penelitian

Kondisi tersebut juga ditemukan pada konteks penelitian ini. Hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa guru kelas IV menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi peserta didik masih belum optimal dalam praktik pembelajaran. Kesulitan yang muncul meliputi pengembangan gagasan, keruntutan alur cerita, dan keterbatasan kosakata. Selain itu, pembelajaran menulis masih didominasi oleh penggunaan media pembelajaran yang bersifat konvensional.

Keadaan Terkini Penelitian

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis narasi peserta didik dipengaruhi penguasaan kosakata dan media pembelajaran. Penguasaan kosakata dipandang sebagai landasan penting dalam pembentukan kalimat dan pengembangan paragraf secara runtut. Keterbatasan kosakata menjadi faktor rendahnya kemampuan menulis karena peserta didik kesulitan memilih kata yang tepat dan menyusun cerita yang koheren (Hikmawati, 2020; Nugroho et al., 2023; Romadlona & Khofshoh, 2023). Selain faktor internal tersebut, pembelajaran menulis berbasis teks bacaan kurang efektif (Renza et al., 2022). Sebaliknya, penggunaan media pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Palyanti, 2023). Media gambar seri mampu meningkatkan motivasi, membantu pemahaman alur, dan merangsang imajinasi karena sifatnya konkret (Astuti & Rambe, 2024; Kristanto, 2016). Namun, penelitian yang mengintegrasikan media pembelajaran dan kosakata dalam satu desain masih terbatas.

Kebaruan, Kesenjangan Penelitian & Tujuan

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media gambar seri dan penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik sekolah dasar. Namun, kedua variabel tersebut umumnya dikaji secara terpisah, sehingga pengaruh simultan dan interaksinya belum banyak dianalisis. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kedua variabel secara bersamaan,

dengan tujuan mengetahui perbedaan kemampuan menulis narasi berdasarkan media pembelajaran, tingkat penguasaan kosakata, serta interaksi antara kedua variabel tersebut pada peserta didik kelas IV sekolah dasar.

METODE

Jenis dan Desain

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) melalui desain faktorial 2×2 untuk menguji pengaruh media pembelajaran dan tingkat penguasaan kosakata serta interaksinya terhadap kemampuan menulis narasi. Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi media gambar seri dan media berbasis teks serta penguasaan kosakata yang diklasifikasikan menjadi tinggi dan rendah. Sedangkan, variabel terikatnya yaitu kemampuan menulis narasi.

Data and Sumber Data

Data penelitian berupa hasil tes kemampuan menulis narasi dan penguasaan kosakata peserta didik. Sumber data penelitian adalah peserta didik kelas IV sekolah dasar negeri yang tergabung dalam Dabin III Gugus Ki Hajar Dewantara, Kecamatan Karanganyar, tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV pada gugus tersebut. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *cluster random sampling*, dengan memilih empat sekolah sebagai kelas penelitian dan satu sekolah sebagai tempat uji coba instrumen.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik tes, yaitu tes menulis narasi dan tes penguasaan kosakata. Tes kosakata berbentuk pilihan ganda diberikan sebelum perlakuan untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam kategori tinggi dan rendah. Sedangkan, tes menulis narasi berbentuk uraian diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Penilaian menulis menggunakan rubrik aspek isi dan alur cerita, kosakata dan kebahasaan, serta struktur, ejaan, dan tanda baca. Seluruh instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Analisis Data

Analisis varians (ANOVA) dua jalan digunakan pada penelitian ini untuk menguji pengaruh media pembelajaran, penguasaan kosakata, serta interaksi antara kedua variabel tersebut terhadap kemampuan menulis narasi. Sebelum dilakukan analisis utama, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan keseimbangan. Seluruh pengujian statistik dilakukan pada taraf signifikansi (α) 0,05.

HASIL

Hasil penelitian disajikan melalui analisis deskriptif dan inferensial terhadap nilai kemampuan menulis narasi dan penguasaan kosakata pada kelas eksperimen dan kontrol. Ringkasan nilai kemampuan menulis narasi disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Menulis Narasi

Kelas	Tes	N	Mean	Median	Modus	SD	Min	Maks
Eksperimen	Pretest	50	43,60	45	50	10,48	18	60
	Posttest		71,38	73	70	7,71	50	85
Kontrol	Pretest	53	39,21	38	25	12,82	15	60
	Posttest		64,15	68	60	9,29	40	80

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis narasi pada kelas eksperimen dan kontrol yang menunjukkan adanya peningkatan pada kedua kelas setelah perlakuan. Pada kelas eksperimen, rerata skor meningkat dari 43,60 menjadi 71,38, sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 39,21 menjadi 64,15.

Selain itu, hasil analisis memperlihatkan bahwa kemampuan menulis narasi peserta didik yang dikelompokkan berdasarkan tingkat penguasaan kosakata sebagaimana ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kemampuan Menulis Narasi Berdasarkan Tingkat Penguasaan Kosakata

Kelas	Tingkat Penguasaan Kosakata					
	Rendah			Tinggi		
	N	$\bar{X}$	SD	N	$\bar{X}$	SD
Eksperimen	23	67,39	7,24	27	74,78	6,45
Kontrol	27	63,82	10,03	26	65,00	8,64

Tabel 2 menyajikan rangkuman hasil kemampuan menulis narasi yang dikelompokkan berdasarkan tingkat penguasaan kosakata peserta didik. Pada kelas eksperimen, rerata skor peserta didik dengan penguasaan kosakata rendah sebesar 67,39, sedangkan dengan penguasaan kosakata tinggi sebesar 74,78. Sementara itu, pada kelas kontrol, rerata peserta didik dengan tingkat penguasaan kosakata rendah sebesar 63,82, dan peserta didik dengan penguasaan kosakata tinggi sebesar 65,00.

Sebelum pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas, homogenitas, dan keseimbangan untuk memastikan terpenuhinya asumsi analisis parametrik. Hasil uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors* menunjukkan bahwa pada seluruh kelompok data memiliki nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$, sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil uji homogenitas menggunakan uji *Bartlett* memperoleh nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($5,70 < 7,815$) yang berarti varians data antar kelompok adalah homogen. Uji keseimbangan melalui uji *t*, menunjukkan nilai t_{hitung} berada di antara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} ($-1,983 < 1,898 < 1,983$), sehingga terdapat kesetaraan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan diberikan. Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut, data memenuhi asumsi analisis parametrik, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis varians (ANOVA) dua jalan untuk pengujian hipotesis.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Sumber Variasi	dk	F _{hitung}	F _{tabel}
Media Pembelajaran	1	20,06	3,94
Penguasaan Kosakata	1	7,02	3,94
Media Pembelajaran*Penguasaan Kosakata	1	4,35	3,94

Berdasarkan tabel 3, nilai F_{hitung} pada faktor media pembelajaran, penguasaan kosakata, serta interaksi antara keduanya lebih besar daripada nilai F_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran, penguasaan kosakata, dan interaksi keduanya berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi peserta didik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji ANAVA dua jalan, efek utama faktor media pembelajaran menunjukkan bahwa H_0A ditolak, sehingga terdapat perbedaan kemampuan menulis narasi antara peserta didik yang diajar menggunakan media gambar seri dan media berbasis teks. Rerata hasil *posttest* menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan media gambar seri memperoleh capaian lebih tinggi. Perbedaan ini tampak pada kemampuan mengembangkan alur serta menyusun struktur teks secara lebih runtut. Media gambar seri berupa rangkaian visual konkret yang menggambarkan peristiwa secara logis membantu peserta didik memahami hubungan antar peristiwa dan mengembangkan ide secara runtut dalam tulisan naratif (Agustina, 2022; Irawan, 2024). Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme bahwa peserta didik sekolah dasar lebih mudah memahami konsep melalui stimulus visual konkret (Baharuddin & Wahyuni, 2015). Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi (Ati, 2021; Lestari et al., 2021; Yasminto & Maulidah, 2023).

Hasil efek utama faktor penguasaan kosakata juga menunjukkan H_0B ditolak, yang berarti penguasaan kosakata berpengaruh terhadap kemampuan menulis narasi. Secara deskriptif, peserta didik dengan kosakata tinggi memperoleh rerata yang lebih baik dibandingkan kelompok kosakata rendah, terutama pada ketepatan diksi, variasi kata, dan keruntutan kalimat. Kosakata sebagai modal linguistik memudahkan peserta didik mengembangkan ide dan menyusun alur secara sistematis (Nurgiyantoro, 2016; Tarigan, 2015). Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya mengenai hubungan positif antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis narasi (Abdelaziz et al., 2024; Muhatin, 2022; Siregar et al., 2024).

Hasil uji ANAVA dua jalan juga menunjukkan H_0AB ditolak, sehingga terdapat interaksi antara media pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi. Efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi dipengaruhi oleh tingkat kosakata peserta didik. Media gambar seri memberikan hasil lebih baik pada kedua kelompok kosakata, namun peningkatan lebih menonjol pada peserta didik dengan penguasaan kosakata tinggi. Temuan ini selaras dengan teori pengkodean ganda bahwa sistem visual dan verbal bekerja saling melengkapi, yaitu gambar seri sebagai stimulus visual dan kosakata sebagai modal verbal dalam mengekspresikan ide (Pajriah & Budiman, 2017).

Keterpaduan antara keduanya membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas tulisan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya perbedaan kemampuan menulis narasi antara peserta didik yang diajar menggunakan media gambar seri dan media berbasis teks, perbedaan kemampuan menulis narasi antara peserta didik dengan penguasaan kosakata tinggi dan rendah, serta interaksi antara media pembelajaran dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis narasi.

Secara teoretis, penelitian ini memperkuat teori bahwa kemampuan menulis narasi dipengaruhi oleh keterpaduan antara penggunaan media visual yang tepat dan penguasaan kosakata sebagai modal linguistik peserta didik. Secara praktis, guru dapat memanfaatkan media gambar seri yang dipadukan dengan kegiatan pengayaan kosakata untuk meningkatkan kualitas tulisan narasi peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelaziz, A., Najat, M., & Daouia, L. (2024). The contribution of vocabulary breadth and depth to narrative writing ability: A partial least squares structural equation modelling approach. *Australian Journal of Applied Linguistics*, 7(3), 1996. <https://doi.org/10.29140/ajal.v7n3.1996>
- Agustina, D. (2022). *Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD/MI* [UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/17762>
- Amelia, D. (2024). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Intelktual Edu Media.
- Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 554–562. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7i1.83-90>
- Ati, A. F. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI Muhammadiyah 1 Payaman. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(1), 142–152. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2015). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media.
- Hikmawati, A. (2020). *Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Alian Tahun Ajaran 2019/2020*. Universitas Sebelas Maret.
- Irawan, H. (2024). *Penerapan Media Gambar Seri Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sdn 25 Tulang Bawang Tengah* [UIN Raden Lintang Lampung]. [https://repository.radenintan.ac.id/33609/1/Skripsi 1-2.pdf](https://repository.radenintan.ac.id/33609/1/Skripsi%201-2.pdf)
- Kemendikdasmen. (2023). *Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Fase B*. <https://guru.kemendikdasmen.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-b/>

- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Bintang.
- Latifah, A. N., & Istiyati, S. (2020). Studi perbedaan antara model pembelajaran think talk write dan example non example terhadap keterampilan menulis narasi ditinjau dari motivasi belajar pada peserta didik kelas iv sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(1), 53–58. <https://doi.org/10.20961/ddi.v7i8>
- Lestari, I. D., Mulyono, H., & Hartono. (2021). Peningkatan keterampilan menulis narasi melalui model scaffolded writing dengan gambar seri pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(2), 12–17. <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i2>
- Muhatin, E. D. (2022). *Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Sukowinangun 1 Magetan Tahun Ajaran 2021/2022* [IAIN Ponorogo]. http://etheses.iainponorogo.ac.id/19454/1/203180166_ERNA_DWI_MUHATIN_PGMI.pdf
- Nugroho, A. D., Slamet, S. Y., & Istiyati, S. (2023). Pengaruh model pembelajaran concept sentence dan penguasaan kosakata terhadap keterampilan menulis puisi peserta didik kelas V di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(2). <https://doi.org/10.20961/ddi.v11i2.75109>
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPFE.
- Pajriah, S., & Budiman, A. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Dual Coding Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah (Studi Penelitian Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas XI di SMA Informatika Ciamis). *Jurnal Artefak: History and Education*, 4(1), 77–86. <https://doi.org/10.25157/ja.v4i1.737>
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 1014–1026. <https://doi.org/10.51278/aj.v5i2.859>
- Rahayu, E., Wulan, N. S., & Suwangsih, E. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1474–1487. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.9933>
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan Media Gambar Berseri Pada Materi Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Romadlona, H. M., & Khofshoh, Z. A. (2023). The Effectiveness Of Using Picture Series Media On Student's Writing Narrative Text. *Jurnal Kependidikan, Pembelajaran, Dan Pengembangan*, 05(01), 30–35. <https://doi.org/10.55273/karangan.v3i1.220>
- Siregar, I. P. S., Malinda, L., & Hariati, E. (2024). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 106812 Bandar Klippa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 959–971. <https://doi.org/10.47233/jpds.v2i3>
- Susilawaty. (2021). Penguasaan Kosakata Pada Aspek Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 6(1).

<https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/455/470>

Tarigan, H. G. (2015). *Pengajaran Kosakata*. Angkasa.

Ula, S. N., Ulfah, A., & Ihsan, B. (2025). *Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Berbantuan Media Scrapbook*. 8(10), 11422–11426.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v9i2>

Yasminto, M., & Maulidah, F. L. (2023). The Effect of Picture Series in Writing Narrative Text on Students' Writing Ability at the 10th Grade of Mazro'atul Lughoh Islamic Boarding School Pare Kediri. *English Teaching Journal and Research*, 3(1), 71–88.